

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan tulisan ini yakni :

5.1 Kesimpulan

- **Hakekat Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah adalah :**
Usaha yang dilakukan secara terencana dan kontinyu dalam rangka mengembangkan kemampuan pada siswa agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya.⁴¹
- Guru PAK merupakan seorang gembala bagi murid-muridnya, bertanggungjawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan memajukan hidup rohani mereka, sebagaimana Yesus berkata :
“Peliharalah segala anak domba-Ku dan Gembalakanlah segala domba-Ku!” oleh karena itu Guru PAK mempunyai peranan penting dalam pendewasaan murid serta pembentukan manusia baru yang hidup sesuai dengan firman Allah.⁴²
- Dalam kaitannya dengan pendidikan keteladan adalah bagian yang sensitif yang sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Keteladanan adalah sikap mendidik yang utama, karena keteladanan

⁴¹ Kurikulum 2004 Standar Kompetensi mata pelajaran Agama Kristen Sekolah Menengah Atas (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 6

⁴² www.christianity.com

Guru merupakan syarat mutlak dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian guru harus menyadari bahwa sikap dan perilaku guru mempegaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yang bertujuan untuk memberikan sumbangsih pemikiran kepada semua pembaca dan guru PAK di SDN Inpres Lirung :

- ☞ Diharapkan guru PAK dapat memberikan teladan bagi siswa sehingga melalui pendidikan agama iman siswa dapat ditumbuhkembangkan dan siswa dapat mengenal Allah di dalam Yesus Kristus sebagai pencipta dan penyelamat mereka.
- ☞ Dalam rangka menumbuhkembangkan iman siswa diharapkan guru PAK dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahannya agar dalam tugas mengajar mampu menjadi guru yang berkompetensi, membimbing siswa dalam kegiatan belajar, memberi contoh yang baik, menjadi pola panutan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.